

Research Article

Application of Memorizing Short Letters at MTs Negeri 12 Jatibarang, Indramayu Regency

Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : ibnurs@gmail.com

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

Siti Muamaliyah Hairunnisa

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: Sitimuamaliyahhairunnisa@gmail.com

Received	Revised
18 September 2023	30 September 2023
Accepted	Available Online
28 Oktober 2023	21 November 2023

How to Cite : Ibnu Rusydi, Didik Himmawan, & Siti Muamaliyah Hairunnisa. (2023). Application of Memorizing Short Letters at MTs Negeri 12 Jatibarang, Indramayu Regency. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 77–83. <https://doi.org/10.6166/qwt.vi12.20>

Penerapan menghafal Surat Pendek Di MTs Negeri 12 Jatibarang Kabupaten Indramayu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya penerapan membaca surat pendek di MTs Negeri 12 jatibarang Yang di lakukan dalam kegiatan sehari hari. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebagai petunjuk, pelajaran, dan pedoman hidup bagi umat Islam. Para penghafal al-Qur'an adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah swt sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian al-Qur'an. MTs 12 Jatibarang memiliki program unggulan yaitu kelas tahfidz al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, objek penelitiannya adalah metode

pembelajaran penerapan surat pendek. Sedangkan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Ustadz pembimbing, dan para siswa yang sedang menjalani proses menghafal. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan siswa dalam menghafal al-Qur'an melalui surat pendek terlebih dahulu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan surat pendek di MTs Jatibarang efektif untuk meningkatkan hafalan dan religiusitas siswa. Meskipun ada hambatan dalam penerapannya, penelitian ini juga memberikan solusi untuk pengajar dan siswa dalam penerapan surat pendek.

Kata Kunci : Surat Pendek, Menghafal al Qur'an, MTs Negeri 12 Jatibarang.

Abstract

This research aims to describe the importance of implementing short letter reading at MTs Negeri 12 Jatibarang which is carried out in daily activities. The Al-Qur'an is a holy book that was revealed to the Prophet Muhammad SAW as guidance, lessons and life guidelines for Muslims. Memorizers of the Koran are people who have been chosen by Allah SWT throughout the history of human life to maintain the purity of the Koran. MTs 12 Jatibarang has a superior program, namely the Al-Qur'an tahfidz class. This research uses a qualitative descriptive approach, the research object is the learning method for applying short letters. Meanwhile, the subjects of this research were the school principal, Ustadz supervisor, and students who were undergoing the memorization process. The aim of this research is to improve students' ability to memorize the Koran through short letters first. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of short letters at MTs Jatibarang is effective in increasing students' memorization and religiosity. Even though there are obstacles in its implementation, this research also provides solutions for teachers and students in implementing short letters.

Keywords : Short Letters, Memorizing the Qur'an, MTs Negeri 12 Jatibarang.

PENDAHULUAN

Agama merupakan hal yang sangat penting, dari agama akan terlihat perbedaan orang yang beragama (yang menjalankannya dengan baik) dan orang yang jauh dari ikatan agama. Jika seseorang sudah mengetahui pentingnya menjalankan agama dengan baik, niscaya akan menghasilkan tingkah laku yang semestinya dan terciptanya generasi yang takwa serta berakhlakul karimah. (Dewi et al. 2023)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek baik aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik yang semua aspek itu saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar. Namun dalam menciptakan pembelajaran yang baik ini tentunya disesuaikan dengan budaya dan sumber-

sumber yang dimilikinya, dengan sedikit rekayasa dari pendidik untuk menjadikannya sebagai media/sumber belajar yang berdayaguna.

Kunci pemahaman manusia terhadap ajaran agama Islam adalah memahami isi kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an, kita ketahui bersama bahwa ajaran Islam secara garis besar termaktub didalamnya. Maka menjadi penting umat Islam mempelajari Al-Qur'an untuk memahami isi dan kandungannya, disamping itu membaca saja sudah mempunyai nilai ibadah.

Salah satu indikator pengembangan nilai agama dalam kurikulum Pendidikan Madrasah Tsanawiyah 12 Jatibarang adalah melafalkan/ menghafal surat-surat pendek pada juz amma 30. Ini menjadi satu kesempatan bagi guru untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Quran sebagai kitab suci, pedoman hidup kelak jika sudah dewasa. Untuk itu, perlu diupayakan bagaimana peserta didik bisa senang terhadap pembelajaran hafalan surat pendek sehingga peserta didik mampu menghafal surat pendek dengan baik dan benar.

Pendidikan Madrasah Tsanawiyah 12 Jatibarang dilaksanakan dengan prinsip peserta didik bukan hanya sekedar cakap di semua bidang pengetahuan umum, akan tetapi juga ingin menciptakan peserta didik yang religius. Namun belajar akan berhasil jika menggunakan suatu cara atau metode yang menyenangkan, tidak monoton dan membosankan. Maka sebagai pendidik harus bisa menyelaraskan aspek-aspek pembelajaran sebagai upaya agar peserta didik mengikuti kegiatan belajar dengan senang. Peserta didik akan dapat menyerap pengetahuan, informasi yang disampaikan lebih banyak ketika kondisi mereka merasa bahagia dan tidak jenuh dalam prosesnya.

Permasalahan yang ada di Madrasah Tsanawiyah 12 Jatibarang yang baru menghadapi peralihan dari lulusan pendidikan SD yang berbeda sehingga kemampuan hafalan surat pendek peserta didik masih rendah, terlihat dari pelafalan makharijul huruf, fashohah, dan makhrojnya yang belum tepat, dan tajwidnya juga belum benar.

Metode yang di gunakan oleh guru sebelum penelitian adalah dengan metode *drill*, yang kurang sempurna adalah cara membaca yang diulang-ulang. Cara ini bagus untuk proses retensi (penyimpanan) akan tetapi harus diimbangi dengan pembenahan bacaan agar sesuai dengan kaidah yang berlaku (tajwid). Pada kenyataannya hafalan tersebut hanya dilakukan sebagai rutinitas, tanpa memperhatikan apakah peserta didik bacaannya sudah betul atau belum. Metode *drill* ini akan lebih bagus lagi jika dilakukan setelah peserta didik benar-benar bisa menirukan sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

Oleh karena itu disamping dibutuhkan guru yang profesional, memahami dan menguasai ilmu bacaan/hafalan surat-surat pendek sehingga dapat menyampaikan surat-surat dengan baik dan benar dalam bacaannya, juga diperlukan cara-cara dari proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena, penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan secara langsung,

yaitu dari MTs 12 Jatibarang. Pada dasarnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif pada umumnya dilakukan untuk menjelaskan secara sistematis fakta pada suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkandalam bentuk suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Surat Pendek

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, informasi yang baru saja diterima melalui membaca ataupun dengan menggunakan metode-metode dalam proses menghafal Al-Qur'an juga melewati tiga tahap, yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman terlihat saat anak mencoba menghafal yat demi ayat Al-Qur'an yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga pada akhirnya masuk dalam tahap penyimpanan pada otak memori jangka pendek dan jangka panjang. Kemudian ketika tahap pemanggilan memori yang telah tersimpan yaitu disaat anak mentasmi'kan hafalannya dihadapan ustadz/dzah nya.

Faktanya ketika seseorang sudah berpegang teguh pada Al-qur'an maka akan dimudahkan segala urusannya, sebagaimana hal ini sudah termaktub dalam Firman Allah dalam Surat At-Thaha ayat 25-28 yang:

“Dia (Musa) berkata,”ya Tuhanku lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kelakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku”

Al-Qur'an adalah kalamullah (Firman Allah) yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul Terakhir, dengan perantara Malaikat Jibril. Yang tertulis dalam mushaf, yang disampaikan secara mutawattir yang dicatat ibadah jika membacanya.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 pengganti peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional. Menyatakan bahwa; Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program. Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran.

Berdasarkan UU tersebut, kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik bukan hanya pada aspek kognitif atau pengetahuannya saja melainkan aspek apektif dan psikomotoriknya sangat penting untuk dilatih dan dikembangkan. Hal ini terbukti bahwa Madrasah Tsanawiyah 12 Jatibarang adalah sekolah yang bernuansa islami yang bukan hanya mengedepankan pengetahuan umum siswa belaka namun ingin menciptakan peserta didik yang religius. Oleh karena itu,

sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, maka MTs 12 Jatibarang mengadakan sebuah program unggulan yang masih jarang dimiliki oleh sekolah dasar yang lain, yaitu program tahfidz Qur'an dan pemberantasan buta huruf Qur'an, program itu menjadi syarat kelulusan bagi semua peserta didik. Semua peserta didik harus bisa membaca Qur'an dan hafal 37 surat pendek pada juz amma dengan baik.

Menurut salah satu guru Tahfidz MTs 12 Jatibarang, mengatakan bahwa pembelajaran hafalan surat pendek peserta didik merupakan permasalahan yang sangat penting dan harus segera dicari jalan keluarnya, karena para gurubelum mendapatkan metode yang tepat untuk proses pembelajaran hafalan surat pendek tersebut. Hal itu telah terbukti dari rendahnya tingkat keberhasilan hafalan peserta didik.

2. Upaya Penerapan di MTs 12 Jatibarang

Oleh karena itu, dalam upaya untuk meningkatkan hasil hafalan peserta didik di MTs 12 Jatibarang tersebut peneliti penerapan surat pendek. Metode ini dapat dilakukan bukan hanya pada saat materi hafalan di ajarkan namun diterapkan pada setiap waktu mengawali dan mengakhiri pembelajaran selama di kelas dan dijadwalkan khusus 3 jam pertemuan di setiap minggunya yaitu khusus hari Senin, Selasa dan Rabu pada jam pelajaran pertama. Pembelajaran itu dilakukan dalam rangka meningkatkan hafalan surat pendek peserta didik di MTs 12 Jatibarang. Langkah-langkah dalam penerapan surat pendek yaitu:

1. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan dan menyebutkan hafalan surat pendek dengan benar.
2. Guru memasang alat peraga berupa tulisan surat-surat pendek pilihan.
3. Guru membacakan surat pendek ayat perayat dengan tajwid, makhroj dan irama atau lagu murattal dengan lantang diikuti dengan metode gerakan tangan, yang mengisyaratkan makna dari bacaan.
4. Peserta didik menirukan pelafalan surat pendek yang dilafalkan guru
5. Peserta didik berlatih melafalkan surat pendek secara berpasangan
6. Mengidentifikasi lafal/ayat surat pendek yang dianggap mudah dan sulit dihafalkan
7. Secara bergiliran peserta didik mendemonstrasikan pelafalan surat pendek sementara peserta didik lain menanggapi pelafalan surat pendek dari temannya yang tampil.

Suatu proses pengolahan informasi yang diperoleh dari stimulus, yang dapat dipelihara dan diperoleh kembali dimasa yang akan datang. Menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an bertujuan untuk menjaga keotentikannya karena Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi selain sebagai kitab suci bagi umat islam juga sebagai rujukan untuk pemecahan masalah. Dalam menghafal surat-surat pendek ini anak usia dini mnghafalkan dari surat an-naas hingga surat ad-dhuha.

3. Hambatan Dalam Hafalan

Tentunya ada hambatan dalam penerapan surat pendek ini, Hambatan yang terjadi dalam penerapan surat pendek antara lain jumlah guru yang kurang

memadai, dukungan orang tua terhadap hafalan anak-anaknya, kesungguhan anak dalam menghafal surat-surat pendek, dan pengaruh teman. Untuk mengatasi hambatan tersebut, ada beberapa solusi yang bisa diterapkan untuk mengurangi hambatan tersebut yakni mengadakan pelatihan khusus untuk pengajar, mensupport perkembangan anak, memberikan pemahaman yang positif kepada anak, dan yang terakhir memilah pergaulan yang baik untuk anak.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak didik. Pengaruh lingkungan dikatakan negatif jika tidak adanya dorongan yang baik dari orang tua untuk membimbing anaknya belajar.

4. Solusi Mengatasi Kesulitan Dalam Menghafal

Menurut Oemar Hamalik, ada beberapa solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang akan dihafal, maka terlebih dahulu hendaknya difahami dengan baik. Jangan menghafal materi yang belum difahami, karena cara ini akan menyebabkan kita akan bingung dan tidak bermanfaat dan kemungkinan mudah untuk dilupakan.
2. Bahan-bahan hafalan senantiasa diperhatikan, dihubungkan dan diintegrasikan dengan bahan-bahan yang sudah dimiliki.
3. Materi yang sudah dihafalkan supaya sering diperiksa dan digunakan secara fungsional dalam situasi atau perbuatan sehari-hari.

Berdasarkan keterangan mengenai solusi diatas apabila dihubungkan dengan kesulitan dan juga hambatan yang terjadi dalam menghafal AlQur'an maka dapat diterapkan beberapa cara dalam menghafal, anatar lain:

1. Senantiasa mengadakan muroja'ah dalam hafalan untuk memperkuat ayat-ayat yang sudah dihafalkan.
2. Apa yang hendak dihafal sebaiknya diphami terlebih dahulu agar mudah dalam menghafal.
3. Senantiasa menjaga kesehatan tubuh, karena kesehatan memegang peranan penting dalam aktifitas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan surat pendek di MTs Jatibarang efektif untuk meningkatkan hafalan dan religiusitas siswa. Meskipun ada hambatan dalam penerapannya, penelitian ini juga memberikan solusi untuk pengajar dan siswa dalam penerapan surat pendek. Langkah-langkah dalam penerapan surat pendek yaitu: Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan dan menyebutkan hafalan surat pendek dengan benar, Mengidentifikasi lafal/ayat surat pendek yang dianggap mudah dan sulit dihafalkan, dan sebagainya. Tentunya ada hambatan dalam penerapan surat pendek ini. Namun, dengan murajaah dengan rutin akan menjadi solusi untuk meningkatkan hafalan dan tidak mudah lupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien Dien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: Usaha Nasional, 1973)
- Azizatul Maysaroh, *Penerapan Metode Murattal Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Peserta Didik Kelas VII Mts Darurrohman Tulang Bawang Tengah*, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2021
- Dewi Fitriani, & Didik Himmawan. (2023). Learning To Read And Write The Koran For Children In Sukasari Village, Arahan District, Indramayu Regency. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 128–133. <https://doi.org/10.61166/manajia.vii2.17>
- Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Rodotul Janah. (2023). Pemberdayaan Anak-Anak Di Desa Jambe Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.61166/dpl.viii.9>
- Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), hal 7-8
- Khafiyah Muslihatun Nisa, Akhmad Mujani, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 53–59. <https://doi.org/10.61166/dpl.viii.11>
- Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penelitian Proses Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal 24
- Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal 2
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal 115
- Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung, Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2015) hal 30
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal.8
- Tatang Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 42
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas dan Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Departemen Agama Dirjen Pendidikan Islam, 2007) hal 5.
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 143